

4. PROSES PRODUKSI

4.1 Pra Produksi

4.1.1 *Storyline*

Christian adalah seorang remaja biasa yang duduk dibangku kuliah semester 7. Ia sering berkumpul Bersama teman-temannya. Ia memiliki teman yaitu Beni, Pamela, dan Ricky. Mereka sering berkumpul di rumah Christian untuk berbincang, mengerjakan tugas, dan lainnya. Di sini akan diceritakan bagaimana perjuangan mereka Flashback mereka masih semester 2. Kemudian mereka masing-masing bertemu dengan Pamela dan juga Dicky. Akhirnya mereka berteman satu sama lain.

Kemudian munculah ketidakstabilan dimana Beni dalam fase manik. Beni banyak menghabiskan uang untuk mentraktir dan belanja dari rumah barang yang tidak penting. Namun Christian berusaha mengingatkan. Tapi Beni pun marah. Kemudian mereka berkumpul dan berbincang tentang Beni. Tanpa disadari, Beni ada di belakang mereka. Beni pun marah dan kecewa terhadap Christian, Dicky, dan Pamela.

Tiba-tiba Christian ditelepon oleh Beni tanpa suara. Christian dan Dicky panik dan akhirnya datang ke rumah Beni. Mereka melihat Beni yang sudah tersungkur lemas dan mereka mencoba menenangkan. Christian mencoba mendengar cerita Beni. Christian dan Dicky pun mencari psikolog untuk diajak berbincang tentang Beni. Setelah Christian tahu apa yang dialami Beni, Ia mencoba mendalami *Bipolar Disorder* lebih jauh.

Setelah lumayan mengerti, ia membujuk Pamela untuk meminta maaf kepada Beni agar kondisi Beni bisa lebih baik. Namun setelah Pamela mau, Pamela malah diusir oleh Beni. Beni menuduh Christian bahwa ia terlalu membela Pamela dan menganggap Beni aneh. Padahal selama ini Christian melakukan sebaliknya. Christian pun kehilangan kesabaran terhadap sikap Beni,

Setelah itu mereka saling menyesal atas apa yang terjadi. Dikky mencoba membantu mereka berbaikan dengan mengobrol dengan Beni. Dan juga mengajak Christian untuk meminta maaf. Akhirnya mereka bertemu untuk minta maaf. Akhirnya mereka baikan dan Beni meminta tolong untuk membantu minta maaf kepada Pamela. Setelah itu akhirnya Pamela memaafkan Beni.

Balik ke masa sekarang dimana mereka menikmati momen Bahagia. Christian menceritakan bagaimana bersyukur dia bertemu teman seperti Dikky dan Pamela. Dan Christian juga bersyukur dengan keadaan Beni sekarang yang sudah membaik. Beni sudah bisa mengontrol dirinya sendiri.

4.1.2. *Treatment*

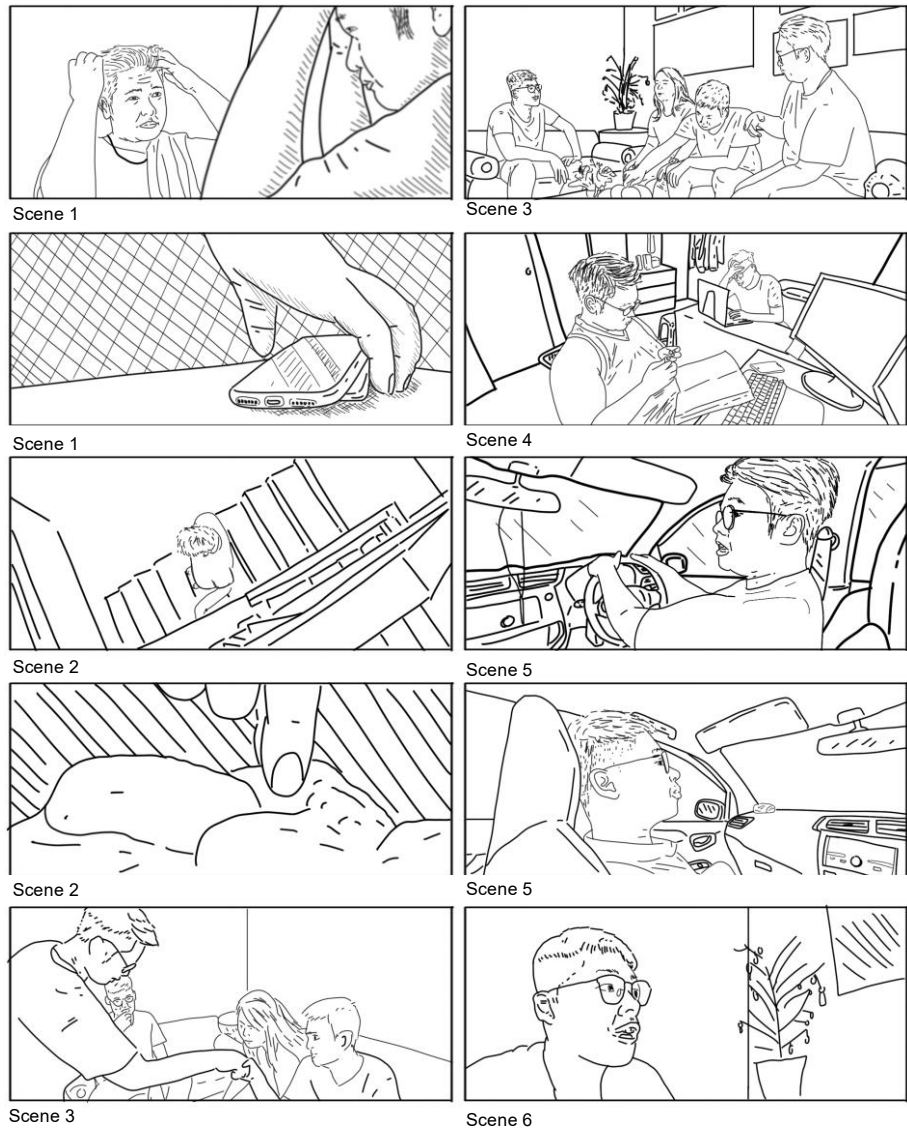
Opening Judul (2')

Scene :

1. Pengenalan seorang Christian (6')
2. Pengenalan karakter Christian yang biasa saja.(18')
3. Pengenalan teman-teman Christian yaitu, Beni, Dikky, dan juga Pamela. (20')
4. Flashback ke zaman semester 2 (28')
5. Pertama kali menceritakan pertemuan Christian dan Beni terhadap Dikky dan Pamela (45')
6. Pertama kali Christian, Beni, Dikky, dan juga Pamela berkumpul berasama. (30')
7. Christian, Beni, dan Dikky mengerjakan tugas bersama. (30')
8. Mulai menunjukkan sisi manik Beni yaitu sering menghamburkan uang dan emosi yang tidak stabil. (40')
9. Kekecewaan Beni terhadap Pamela,Dikky dan Christian karena diomongi dari belakang. (40')
10. Christian dan Dikky saat tiba-tiba sesuatu aneh terjadi pada Beni (37')
11. Upaya Christian dan Dikky untuk menenangkan Beni,(29')

12. Montage mereka membantu dan transisi Christian dan Dikky berkonsultasi dengan psikolog. (32')
13. Christian dan Dikky berkonsultasi dengan psikolog. (140')
14. Montage Christian mencari tahu tentang *Bipolar Disorder*. (20')
15. Christian memberi tahu keadaan Beni dan membujuk Pamela untuk minta maaf ke Beni. (15')
16. Christian, Dikky, dan Pamela datang ke rumah Beni. Christian emosi terhadap Beni. (90')
17. Montage Christian dan Beni menyesal dengan masing-masing perbuatannya. (67')
18. Dikky mengajak Christian untuk minta maaf ke Beni (25')
19. Christian dan Dikky akhirnya saling memaafkan. (60')
20. Christian dan Dikky berusaha membantu Beni minta maaf kepada Pamela (25')
21. Balik ke masa sekarang di mana mereka menikmati momen bahagia. (10')
22. Penutup dengan kumpulan instastory momen Christian bersama Beni. (35')
23. Judul dan Credit. (30')

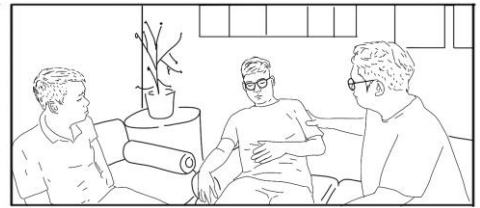
4.1.3 Storyboard



Gambar 4.1 Scene 1-6



Scene 7



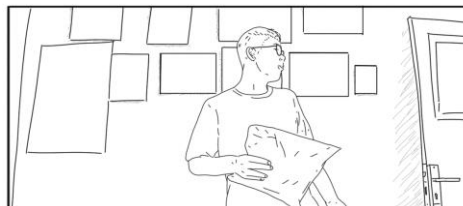
Scene 11 dan 12



Scene 8



Scene 13



Scene 8



Scene 14



Scene 9



Scene 14

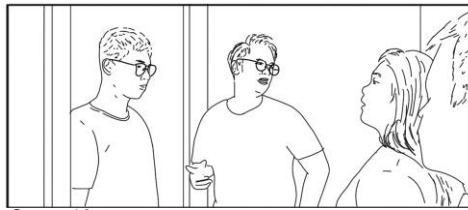


Scene 10



Scene 15

Gambar 4.2 Scene 7-15



Scene 16



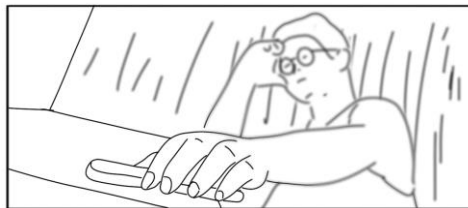
Scene 19



Scene 17



Scene 19



Scene 17



Scene 20



Scene 18



Scene 21



Scene 19

Gambar 4.3 Scene 16-21

4.1.4 *Shooting Script Scenario*

Goodest Friends.

Written by

Franciscus Xaverius Adhika
Wicaksana Putra Zihono

1. INT. KAMAR CHRISTIAN - DAY

Christian, seorang mahasiswa biasa semester 7 yang memulai harinya dengan rutinitas yang biasa. Bersiap untuk ke rumah temannya yaitu, Beni. Merapikan rambut, mengambil Hp (notif hp nanya dimana) dan mengabari bahwa dia udah on the way ke sana.

2. INT. RUMAH CHRISTIAN - DAY

Menuruni tangga dengan buru-buru. Namun dia berhenti karena lupa membawa dompet. Dia berbalik dan Kembali menuruni tangga sambil mengomel. Langsung mengambil roti dan memakai sepatu. Kemudian langsung berangkat.

3. INT. RUMAH BENI - DAY

Christian sampai, dan menyapa teman-teman mereka. Di sana ada Beni, Pamela, Dikky. Mereka mengobrol Bersama bercanda bareng menikmati gorengan yang ada. Christian melihat Beni tertawa. Ia tersenyum dan berbicara dalam hati

Christian

Gila , kerasa seneng banget ya liat dia gini. Dulu kita susah bareng, sampai sekarang akhirnya aku berhasil mengubah keadaan. Aku bangga bisa berjuang Bersama dia dan akhirnya dia bisa berdamai dengan dirinya sendiri.

FLASHBACK

SEMESTER PERTAMA

4. INT. KAMAR - DAY

Christian dan Beni di kamar sedang mengerjakan tugas. Seperti biasa mereka merasa mengeluh dengan tugas yang ada. Beni mengomel akibat tugas yang terlalu banyak

Beni

Gila cuk, masak tugas banyak banget, sekaligus lagi, apa gak mikir ya tuh dosen.

Christian

Yaudah lah kerjain aja, ketimbang kamu ngulang taun depan.

Beni

Males lah cuk.

Christian

Udah gausah ngomel, kerjain aja ben.

5. INT. MOBIL - DAY

Christian dan Beni jalan bareng selesai kuliah. Beni bercerita dia mendapatkan teman dari kelasnya. Ia bernama Pamela.

Beni

Kris, pinjem duit dong, duitku ga cukup nih mau beli makan.

Christian

Sini aku bayarin aja gapapa. Skali-skali aja gapapa lah.

Beni

Beneran nih, makasih yah. Makasih banget.

Christian (suara hati)

Padahal dia bisa beli barang-barang online loh, kok ga ada duit ya. aneh juga.

Sambil jalan, Beni tiba-tiba semangat untuk bercerita.

Beni

Kris, Aku abis kenalan cuk sama cewek, Namanya Pamela. Tomboy banget orangnya. Keren dah pokoknya. Kamu juga harus kenalan

Christian

Mantab banget kamu Ben. Yaudah kapan kapanlah kita ngumpul bareng. Gua juga dapet temen nih anaknya seru juga sih.

Beni

Iyalah pasti. Jadi tuh anaknya tuh

Mereka membicarakan masing-masing apa yang mereka dapatkan diperkuliahan selama berjalan.

6. INT. RUMAH BENI - DAY

Christian, Beni, Pamela, dan Dikky sedang berkumpul di rumah Beni. Mereka berbincang sekaligus mengakrabkan diri. Tiba-tiba Beni berkata ingin mentraktir makan. Christian pun bingung.

Beni

Eh aku laper nih beli makan yok. Aku bayarin deh

Dikky

Yakin nih. Pas sih aku lagi ga punya duit.

Pamela

Gak ah. Maaf aku lagi diet. Tapi laper. Yaudah boleh deh.

Christian (suara hati)

Padahal dia bisa beli barang-barang online loh, kok ga ada duit ya.aneh juga,

Christian

Aku engga deh, lagi ga laper Ben.

7. INT. KAMAR CHRISTIAN - DAY

Christian, Dikky, dan Beni Kembali beraktivitas seperti normal. Dikky bermain hp seperti biasa. Christian dan Beni mengerjakan tugas mereka dengan serius.

Christian

Dik , kamu kok enak main hp terus?

Emangnya ga ngerjain tugas?

Dikky

Udah selesai dong, emang kalian yang mepet-mepet kerjanya.

Christian

Bantuin dong, pelit banget.

Dikky

Kerjain sendiri lah, nanti kalian ga pada pinter kalo aku kerjain.

8. INT. RUMAH BENI - DAY

Christian sedang bersantai di sofa. Beni keluar untuk bertemu orang. Beni masuk dan teriak berterima kasih pak. Ternyata itu adalah paket. Beni menaruh di tumpukan paket yang masih dibuka.

Christian

Ben, ngapain toh belanja banyak banget. Nabung gitu loh. Nanti gabisa makan lagi loh kamu, nanti kamu minjem aku lagi.

Beni

Apasih ben ngatur ngatur. Kalo kamu gamau minjem bilang dong, gitu aja diinget terus.

Christian

Loh ga gitu ben. Maksudku tu

Beni

Udahlah gausah dijelasin. Tambah males aku nanti. Kalo mau pulang tutup aja ya pintunya. Aku mau tidur dulu.

Christian pun bingung.

9. EXT. JALAN - DAY

Christian, Pamela, dan Dikky sedang jalan bareng untuk pulang. Pamela pun bercerita belakangan ini Beni agak aneh. Christian juga merasakan demikian.

Pamela

Kris, Kamu ngerasa aneh ga sih sama tingkahnya. Apalagi nih yang sekarang. Dia bisa marah-marah sendiri gitu,

Christian

Iya sih. Dia juga sempet marah sama aku kemarin, cuman karena aku negur dia belanja. Padahal kan aku bener. Gatau juga ya, mungkin moodnya lagi ga enak aja kayaknya. Kamu juga ngerasa gitu ga sih dik?

Dikky

Hmmm. Iya...

Pamela

Iya juga ya. Dia juga marah kemarin chatnya ga aku bales. Padahal aku kan juga lagi bantu mamaku masak. Eh dia marah. Aneh ya dia

Ternyata Beni mendengarkan dari belakang dan marah.

Beni

Iya aku emang aneh. Kenapa emang?
Ga nyangka yah, kalian bisa ngomongin kalian di belakangku. Aku tau aku aneh. Bangsat lah.

Beni langsung pergi. Pamela pun ikut marah karena merasa aneh. Christian pun bingung akhirnya terdiam. Disisinya ada Dikky yang akhirnya tidak melihat hp juga ikut bingung.

10.INT. KAMAR - DAY

Christian sedang menonton film di komputernya. Dikky juga ada di sana sedang bermain Hp. Tiba-tiba ada handphonenya berbunyi. Ternyata yang menelpon adalah Beni. Namun setelah diangkat tidak ada suara yang masuk dari Beni. Christian pun gelisah.

Christian

Halo..... Haloo.... Ben...Ben..
Apaansih... hoi... jangan bercanda dong..... hoi.

Christian mematikan HPnya dan bingung.

Christian

Apaansih ni anak... Ah kita datengin yuk.

11.INT. RUMAH BENI - DAY

Christian dan Dikky sampai ke rumah Beni. Beni sudah duduk di luar dengan kondisi teras berantakan. Christian langsung menghampiri Beni. Langsung dibawa ke dalam.

12.MONTAGE

Christian membantu Beni dan membantu serta mendengarkan cerita Beni. Dikky juga berusaha mencari kontak dokter di hpnya.

Christian O.S

Ini bukan yang pertama, dia juga dlu pernah beberapa kali. Saya juga Kasian banget liat dia dok. Kadang sering banget gitu. Kadang dia bisa seneng banget gitu, kayak nraktir kita, tapi suatu Ketika itu nanti moodnya bisa jatuh banget. Sampe dia gamau kuliah gitu dok. Itu kenapa ya dok?

13.INT. KAMAR CHRISTIAN DAN KAMAR PSIKOLOG - DAY

Dokter

Sebenarnya susah mendiagnosa teman mas bila saya tidak bertemu secara langsung dan tidak dia sendiri yang cerita tentang pengalamannya.

Christian dan Dikky saling bertatapan dan merasa kecewa.

Dokter

Tapi kalau dari gejalanya ya, mungkin teman masnya mengidap *Bipolar Disorder* atau hanya depresi pada saat itu. Perubahan mood yang signifikan itu harus diawasi dan didukung juga

dengan lingkungan sekitar. Teman masnya juga harus ke psikolog atau psikiater langsung untuk melakukan terapi. Sehingga bisa dilakukan penanganan lebih lanjut.

Dikky

Kalau teman saya tidak mau ada orang yang tahu tentang apa yang dia rasain gimana Om. Dalam arti lain dia kayak nutup diri gitu.

Dokter

Usahakan dia bisa membuka diri. Minimal, jadilah orang yang dia percaya jadi teman mas bisa cerita ke kalian. Setelah teman mas sudah bisa sedikit membuka diri, maka dukung dia supaya mau berobat dan tidak takut dianggap aneh.

Christian

Hmmm. Takut dianggap aneh ya.
Terima kasih banyak ya Dok.

14.INT. KAMAR CHRISTIAN- DAY

MONTAGE

Christian sedang mencari tahu apa itu *Bipolar Disorder*, gejala-gejalanya, serta cara penyembuhannya. Mencari tahu komunitas. Dan bertemulah dia dengan salah satu pengidap *Bipolar Disorder* yang mampu melalui masa-masa sulitnya. Christian langsung berpikir bahwa dia harus berbincang dengan orang itu.

Christian menelpon orang tersebut.

Ricky v.o

Oh jadi gitu, Sebernanya temanmu itu intinya itu harus berdamai dengan *Bipolar Disorder* itu sendiri. Dalam arti bahwa teman mas harus menerima bahwa dia hidup Bersama Bipolar. Kalau temennya mas udah nerima, gejala itu akan reda. Bukan berarti hilang. Balik lagi, Harus menerima kalo hidup dengan Bipolar.

Christian mendengarkan dan langsung memikirkan caranya.

15.INT. MOBIL - DAY

Ia harus membujuk Pamela untuk membantu Christian untuk Beni yang lebih baik. Akhirnya Pamela mau membantu Christian setelah tahu keadaanya.

Pamela

Iya, setelah kamu ceritain tadi. Aku ngerti sekarang. Aku pikir-pikir, Beni beruntung juga punya temen kayak kamu ya.

Christian dan Pamela Kembali berjalan sambil bercanda.

16. INT. RUMAH BENI - DAY

Setelah setuju untuk baikan, Christian datang ke rumah Beni bersama Pamela dan juga Dikky.

Beni

Ngapain kamu ke sini? Mau bilang aku aneh lagi?

Christian

Ben, Pamela ke sini mau minta maaf. Jangan mikir buruk terus.

Beni

Udah pulang aja lah pam, ngapain sih ke sini. Ngumpul aja sama temen normalmu.

Pamela terdiam dan langsung pergi.

Christian

Apaan sih ben, kamu kok jahat banget sama dia? Padahal dia udah mau nurunin egonya buat minta maaf ke kamu?

Beni

Loh, kok kamu jadi belain dia. Yang ngenalin dia ke kamu juga aku. Kok sekarang kamu belain dia?

Christian

Parah ya kamu, ga mikir ya kamu ngomong kayak gitu?

Beni

Gak mikir gimana? Apa jangan-jangan kamu juga nganggep aku aneh? Makanya kamu belain dia?

Christian emosi dan langsung menarik baju Beni.

Christian

Ben, Yang nganggep aneh itu bukan dia, atau siapapun. Tapi kamu sendiri yang menganggap dirimu aneh. Aku tahu semuanya.

Beni

Tahu apa kamu ?

Dikky pun terkejut karena omongan Christian.

Christian

Kamu gini karena kamu Bipolar. Kamu juga gaada temen selama ini karena tingkahmu yang gabisa kamu control. Kamu ga bisa nerima kenyataan bahwa dirimu itu Bipolar. Bener kan?

Beni pun terdiam.

Christian

Aku udah berusaha untuk bantuin kamu, berusaha nyari gimana caranya biar kamu sembuh, tapi kamu sendiri yang menganggap kamu berbeda. Terus buat apa aku ngorbanin waktuku untuk bantuin kalo kamu gini terus?

Beni mendorong Christian.

Beni

Aku ga pernah minta itu. Dan sekarang kamu nyalahin aku? Dan emang, aku akan selalu aneh di mata orang-orang karena aku Bipolar. Puas kan kalian. Sekarang kalian udah tau kan aku aneh. Kasih tau aja semua orang kalo aku Bipolar. Tinggal aja seperti yang lainnya. Kalian semua sama aja bangsatnya.

Christian dan Dikky terdiam.

Beni
Kalian keluar semua.

17.MONTAGE

Christian dan Beni menjalani hidup masing-masing dengan penyesalan.

Beni bercerita pada Dikky bahwa apa yang dia rasakan.

Christian juga merasa bersalah karena selama seminggu tidak ada kabar dari Beni.

18.INT. KAMAR - DAY

Christian terbangun karena ada telepon dari Dikky.

Christian

Kenapa Dik nelpn, maaf baru bangun aku.

Dikky(suara telepon)

Sampai kalian mau berantem gini? Ayo aku temenin kamu ke Beni, kamu harus minta maaf ke dia. Katanya kamu temennya kan?

Christian

Oke deh, aku jemput ya kamu.

19. INT. RUMAH BENI - DAY

Christian dan Dikky sampai di rumah Beni dan mengetuk pagar Beni. Beni kaget bahwa itu adalah Christian dan Dikky. Dengan wajah merengut, Beni mempersilahkan mereka masuk.

Christian

Sori ya Ben, aku tahu waktu itu juga salah. Aku ga seharusnya ngomong gitu. Dan aku juga seharusnya lebih sabar ngehadepin kamu. Karena yang

lebih tau kamu itu aku dan Dikky,
bukan orang lain.

Beni

Aku juga minta maaf Kris. Apa yang
kamu omongin juga ada benernya kok.
Dikky juga bilang ke aku maksudmu
juga baik. Kita emang udah temenan
dari SMA, tapi kita hanya saling tahu.
Salahku juga ga bilang dari awal karena
aku takut dianggep aneh sama kalian.

Christian

Engga lah. Kamu bukan aneh kok.
Kamu hanya dikasih kelebihan. Kamu
aja yang belum ngerasain itu dan ga
bisa ngontrol itu. Sekarang kamu mau
berubah kan?

Dikky langsung ngerangkul Beni

Dikky

Nah Sekarang kamu harus naatin janji-
janjimu Ben. Kan katanya kamu mau
berubah.

Beni

Iya Dik, ikut yuk Kris ke taman biasa.
Bantuin aku minta maaf ke Pamela

Christian memukul pelan bahu Beni.

Christian

Santai bro. Pasti aku temenin kok.

20.EXT. CAFE - NIGHT

Christian, Dikky ,Beni dan Pamela bertemu dengan Pamela.

Christian menyenggol Beni untuk meminta maaf kepada Pamela.

Beni

Pam, Aku minta maaf buat semuanya
yang aku lakuin ya.

Christian merangkul pamela.

Christian

Udahlah Pam jangan marah terus,nanti
kamu cepet tua loh hahaha. Udah ,Beni
janji kok mau berubah, yak an Ben

Beni

Iya Pam, Janji kok.

Pamela

Baguslah kalo kamu udah janji. Awas
ya kamu bentak aku lagi. Liat aja.

Christian

Idih galak banget kayak mak lampir
hwhwhhw

Semua pun ikut tertawa.

Back to Present

21.INT. RUMAH BENI - DAY

Christian juga melihat Dikky dan Pamela tertawa. Ia berbicara dalam
hati

Christian v.o

Mungkin kalau engga ada Dikky,
Semua ga jadi kayak gini. Makasih Dik
udah bantu kita. Dan juga kamu Pam.

Makasih udah mau maafin masa lalu
Beni.

Christian v.o

Dari pengalamanku aku sadar bahwa sebagai teman seorang *Bipolar Disorder* aku harus selalu sabar disampingnya dan selalu mendukung dia untuk bisa berubah dan menjalani hidup yang lebih baik. Dengan kesabaran, dia pun bisa dibimbing ke arah yang benar. Ga susah kok untuk menjadi teman seorang *Bipolar Disorder*. Jangan jauhi mereka, melainkan rangkul lah agar mereka mendapatkan arahan yang benar.

Mereka Kembali bercanda bersama-sama

TAMAT.

Berikut Shotlist yang dibuat sebelum survey tempat. Jadi ada beberapa yang diganti saat pengambilan gambar dikarenakan beberapa faktor di lapangan. Namun shot list ini masih menjadi pacuan dalam proses shooting berlangsung.

Tabel 4.1 Tabel Shot List

SHOT LIST THE GOODDEST FRIENDS						
Scene 1						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	EST-LS	EL	Static		
2	Int.	CU	HA	Static	Neaplan rambut	
Scene 2						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	HS	God's Eye	Static	Shot dari atas tangga	
2	Int.	CU	EL	Static	Close up pot	
Scene 3						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.			One take		
2	Int.	HS	EL	Zoom Shot	Christian center, teman-teman ROT kuanan ber	
3	Int.	CU	EL	Static	Berni tenses medium close up	
Scene 4						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	HS	EL	Static	Christian & Beni ROT kuanan ber	
Scene 5						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Ext.	HS	EL	Static	Medium shot dari depan	
2	Ext.	HS	EL	Static	Close up dari samping Christian, shot ref di line	
3	Ext.	HS	EL	Static	Close up dari samping Beni, shot ref di line	
4	Ext.	LS	EL	Pan	Pan right Christian & Beni jalan	
Scene 6						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	LS	EL	Static	Beberapa di tengah sofa	
2	Int.	CU	EL	Static	Close up Beni	
3	Int.	CU	EL	Static	Close up Dikky	
4	Int.	CU	EL	Static	Close up Christian	
5	Int.	CU	EL	Static	Close up Pamela	
Scene 7						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	CU	God's Eye	Static	Christian isikan dengan HP	
2	Int.	MPS	EL	Pan	Pan left ngkuan Beni isikan	
3	Int.	CU	EL	Static	Close up Christian	
4	Int.	MPS	EL	Pan	Pan right Beni isikan di belakang	
5	Int.	LS	OTS - Christian	Static	Over the shoulder Christian	
6	Int.	CU	EL	Static	CU Beni, shot ref Audito	
7	Int.	CU	EL	Static	CU Christian	
Scene 8						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Ext.	HS	EL	Static	Medium shot dari depan Beni isikan Beni & Pamela out frame	
Scene 9						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	HS	EL	Static	Christian & Dikky ROT kuanan ber	
2	Int.	CU	EL	Picut	Christian & Dikky saling menclen one take	
Scene 10						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.			One take	Follow Christian & Dikky	
Scene 11						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
				Montage		
Scene 12						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	HS	EL	Static	Shot dokter dari depan POV Dikky & Christian	
2	Int.	HS	EL	Static	Shot Dikky & Christian, POV dokter	
3	Int.			Static	Shot dari samping ref line	
Scene 13						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	HS	EL	Static	Shot ref scene 6	
Scene 14						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	HS	EL	Static	Shot depan PC	
Scene 15						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	LS	EL	Zoom Shot	Zoom in dari samping	
Scene 16						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	HS	EL	Static	Shot depan PC	
Scene 17						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Ext.	HS	EL	Static	Medium shot Pamela, Christian isikan	
Scene 18						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Ext.	HS	EL	Static	Dari depan Pamela, isikan Beni	
2	Ext.			One take	Christian & Beni berangkat	
Scene 19						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1				Montage		
Scene 20						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	HS	EL	Static	Beni & Christian saling bercecah	
Scene 21						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	HS	EL	Static	Christian merokok di kamar, sedang membaca artikel	
Scene 22						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	CU	God's Eye	Static	Christian bangun dapat telepon dari Dikky	
Scene 23						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	MPS	EL	Follow	Follow Christian & Dikky	
2	Int.	CU	EL	Pan	CU dari samping Pan right, shot ref di line	
Scene 24						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	EST-LS	EL	Static	Shot dari belakang, isikan Pamela	
2	Int.	HS	EL	One take	Pamela memaafkan Beni	
Scene 25						
SHOT #	LOCATION	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESC	NOTES
1	Int.	HS	EL	Zoom Shot	Christian center, teman-teman ROT kuanan ber	

4.2 Produksi

4.2.1. Peralatan

1. Kamera :

a. Sony a6500

2. Lensa :

a. Artisan 55mm f/1.4

b. Laowa 9mm f/2.8 Zero-D

c. Sigma 16mm f/1,4

3. Sound :

a. Microphone Condenser Taffware

b. Iphone 10

4. Tripod

4.2.2. Lokasi

- Rumah pribadi Adhika di Jalan Melon Tengah no.15 Pondok Tjandra
- Rumah pribadi Robby di Jalan Manyar kerta adi 5 no.53
- Café Rocketman Pondok Tjandra
- Jalanan Pondok Tjandra
- Mobil Brio

4.2.3. Artis/Aktor/Model

- Adhika Wicakasana (sebagai Christian)
- Calvin Cristianto (sebagai Beni)
- Margareth Theresa (sebagai Pamela)
- Christian Robby (sebagai Dikky)
- Catherine (sebagai psikolog)
- Silvanus Joel (sebagai suara telepon)

4.2.4. *Budgeting*

- Peralatan *Shooting*
 - Sigma 16mm f/1.4 : Rp. 400.000,-
 - Laowa 9mm f/2.8 Zero-D : Rp. 400.000,-
 - Microphone Condenser Taffware : Rp. 500.000,-
- Transportasi
 - Uang Bensin : Rp. 200.000,-
- Konsumsi (3 hari) : Rp. 300.000,-
- Jasa
 - Operator Kamera : Rp. 350.000,-
 - Penata Suara : Rp. 150.000,-
 - Editor : Rp. 500.000,-
 - Aerial Video : Rp. 70.000,-
- Uang tak terduga :Rp. 450.000,-
- Total :Rp. 3.320.000,-

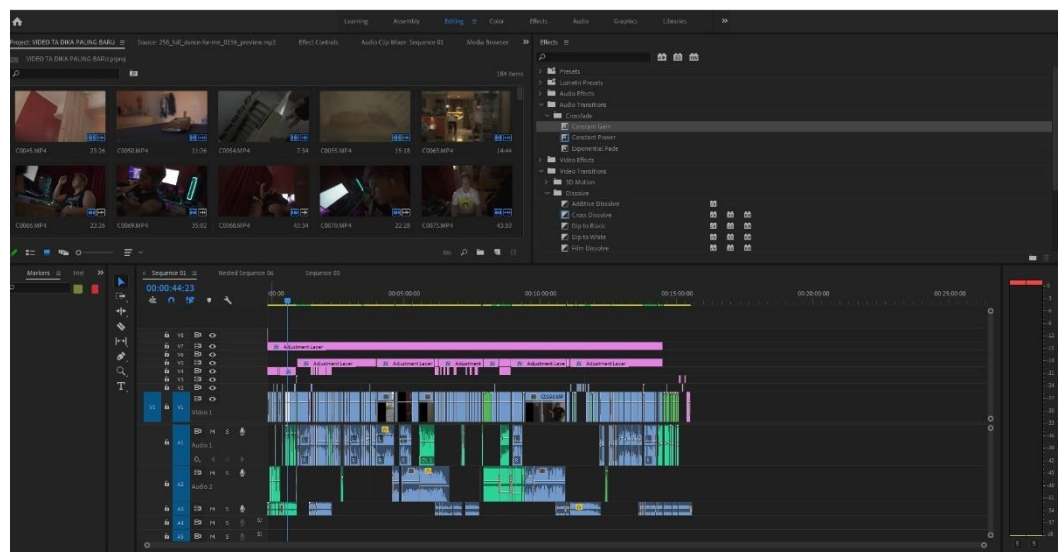
4.3 Kerabat Kerja Produksi

1. Produser : Adhika Wicaksana
2. Penulis Naskah : Adhika Wicaksana
3. Sutradara : Adhika Wicaksana
4. Operator Kamera : Dikky Alandito dan Silvanus Joel
5. Penata Suara : Kevin Marcel
6. *Editor* : Silvanus Joel dan Adhika Wicaksana

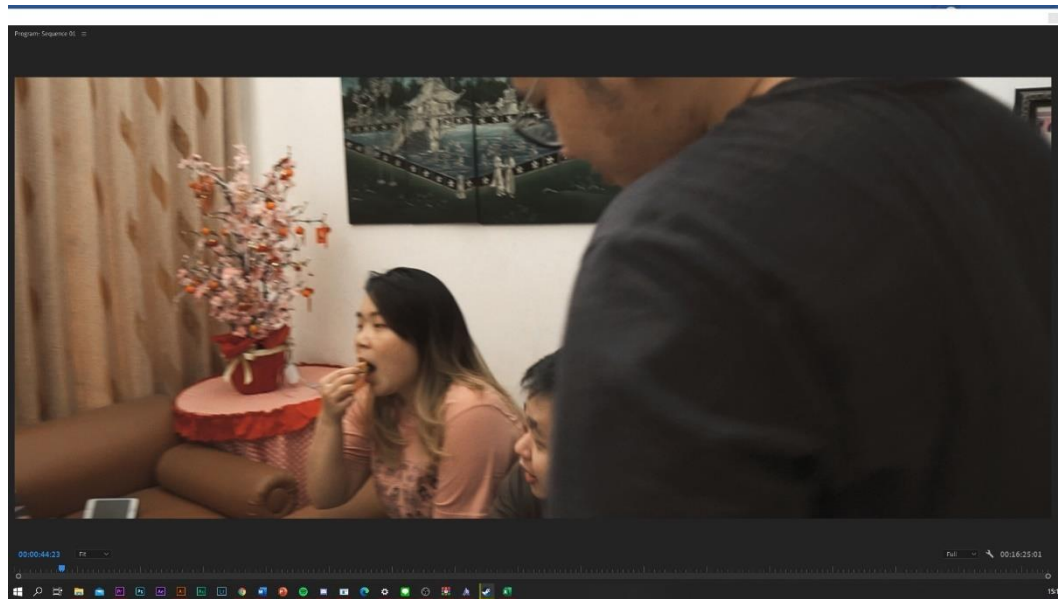
4.4 Pasca Produksi

1. *Editing continuitas (continuity cutting)*

Menurut Rahadi (2014), *Editing continuitas* merupakan suatu cara untuk menyatukan potongan yang selaras, dimana aksi yang bersesuaian dan mengalir dari shot satu ke shot yang lainnya. Suatu bagian yang bersesuaian atau kerangka dari sambungan yang selaras dapat terbagi atas berbagai angle yang berbeda, tetapi gambar selayaknya mempertunjukkan kesesuaian pergerakan gambar, pada saat subjek berpindah tempat ataupun arah harus disatukan bersama. Apabila sebuah shot tidak sama atau berurutan maka akan menimbulkan *jump-cut*.



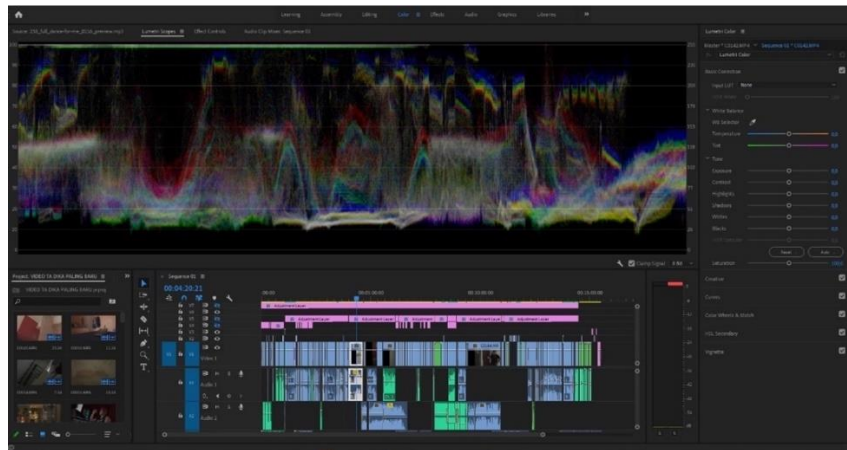
Gambar 4.4 *Editing 1*



Gambar 4.5 *Editing 2*

2. *Colour Grading* dan *Colour Correction*

Setelah dilakukan proses penggabungan video dan audio, maka selanjutnya menerapkan color correction dan color grading pada video. Proses pengeditan color correction dan color grading pada video menggunakan plug-in three way color corrector yang ada pada Adobe Premiere 2020 dimana fungsi utama dari *three way color corrector* adalah proses koreksi warna ntuk menyeimbangkan pengaturan warna dari *shadows*, *midtones* dan *highlights* dari suatu gambar dengan menggunakan tiga color wheels pada Adobe Premiere Pro 2020.



Gambar 4.6 *Grading 1*

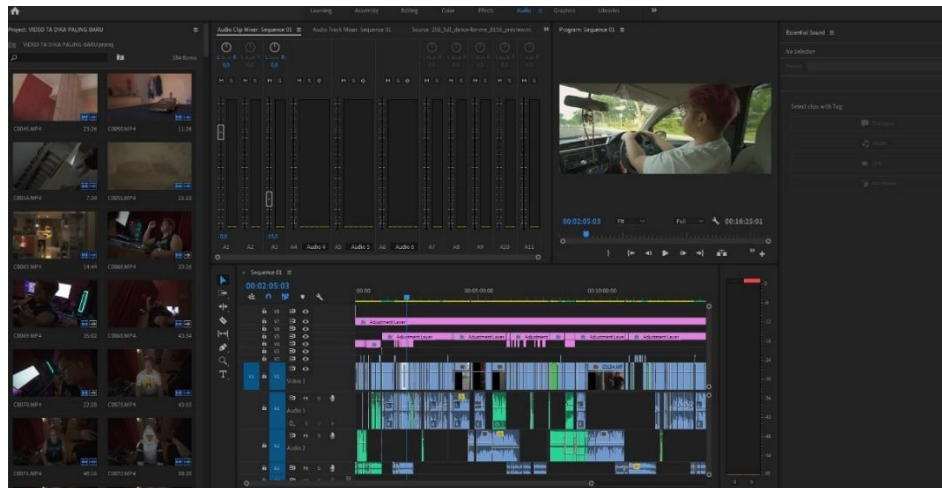


Gambar 4.7 *Grading 2*



Gambar 4.8 *Grading 3*

3. Audio



Gambar 4.9 Audio 1

4.5 Karya Jadi



Gambar 4.10 Hasil 1



Gambar 4.11 Hasil 2



Gambar 4.12 Hasil 3



Gambar 4.13 Hasil 4



Gambar 4.14 Hasil 5



Gambar 4.15 Hasil 6